

Analisis Aktivitas Bisnis Dan Operasi Pemrosesan Informasi Pada Siklus Penggajian, Buku Besar Dan Pelaporan

Agnes Widyastuti¹ | Marsya Yunistiani² | Margaretha Grace Christiani³ | Muhammad Bagas⁴ | Indah Rahayu Lestari⁵

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan

Abstract

Penelitian ini menganalisis aktivitas bisnis dalam siklus penggajian, buku besar, dan pelaporan melalui metode literature review. Sistem Informasi Akuntansi berperan mengintegrasikan manusia, prosedur, dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa siklus penggajian yang efektif melalui pencatatan kehadiran serta penghitungan gaji yang tepat penting untuk mencegah manipulasi data dan meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, sistem buku besar berfungsi merangkum seluruh data transaksi dari subsistem akuntansi guna menyusun laporan keuangan bagi pihak internal maupun eksternal. Kesimpulannya, integrasi Sistem Informasi Akuntansi yang baik mendukung pengendalian internal kuat dan pengambilan keputusan manajemen tepat waktu secara berkelanjutan dan terstruktur optimal.

Correspondence Email:

2432500201@studentbudiluhur.ac.id

Keywords

Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian, Buku Besar, Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi terus berkembang juga berpengaruh terhadap pencapaian dalam meraih tujuan perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan operasional perlu didukung oleh adanya karyawan yang memiliki kompetensi tinggi untuk membantu pencapaian sasaran utama perusahaan. Dalam mencari sumber daya manusia, sering kali mengalami hambatan untuk menemukan tenaga kerja yang kompeten karena perlu memperhatikan tingkatan kesejahteraan yang bersaing. Pada setiap perusahaan, bidang akuntansi memiliki peranan yang krusial, karena fungsinya dapat menyajikan data mengenai kondisi finansial perusahaan. Manajemen bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan dengan memproses data yang tersedia dan diperlukan untuk menentukan keputusan. Pengambilan keputusan yang efektif merupakan keputusan yang didasarkan pada data yang relevan serta andal. Dengan demikian, dibutuhkan sistem informasi akuntansi guna memenuhi kebutuhan tersebut (Rumengan et al., 2024)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi resmi yang dibuat untuk mengelola data akuntansi dalam organisasi dengan tujuan menghasilkan informasi akuntansi keuangan maupun manajemen. SIA memadukan koordinasi antara manusia, alat, metode, dan sumber daya lain sehingga seluruh aktivitas organisasi dapat diatur dan dipantau secara efektif.

Perusahaan modern dihadapkan pada tuntutan untuk merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan seluruh aktivitasnya. Selain itu, perusahaan juga harus mampu Memberikan data yang tepat dan berhubungan untuk berbagai kelompok yang memiliki minat, baik dari dalam organisasi maupun luar, seperti pihak manajemen, pemegang saham, pemberi pinjaman, serta lembaga pemerintah.

Sistem akuntansi informasi memiliki peran untuk mendukung pelaksanaan bisnis yang berpotensi menguntungkan bagi pihak berkepentingan. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif menghasilkan data yang sesuai, komprehensif, dan dapat diandalkan. Kualitas informasi mengenai karyawan sangat krusial serta dapat memberikan bantuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang baik untuk jangka waktu singkat maupun panjang.

Setiap perusahaan memiliki aturan manajerial yang khas terkait pengelolaan remunerasi dan Sumber Daya Manusia. Biasanya, unit yang memiliki kewenangan, yang terdiri dari departemen SDM atau departemen keuangan, berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola akuntansi gaji untuk para karyawan. Hal ini sangat bergantung pada kebijakan serta tata letak organisasi di setiap perusahaan. Penentuan gaji atau kompensasi dilakukan berdasar pada jabatan (untuk staf tetap) serta catatan waktu (untuk pekerja harian).

Keberlangsungan sistem gaji yang benar dan efisien sangat penting untuk mendukung pengelolaan proses penggajian agar terhindar dari manipulasi data dan keterlambatan pembayaran upah. Manipulasi data dapat menyebabkan perhitungan gaji yang tidak tepat. Jika terdapat penundaan dalam pembayaran gaji kepada karyawan, yang tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima, efeknya akan memengaruhi produktivitas karyawan. Konsekuensi tersebut juga dapat berdampak pada keberlangsungan usaha dan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengimplementasikan sistem pengendalian pada penggajian guna meminimalisir risiko kecurangan (Roagave L. Toruan et al., 2023)

Dalam konteks ini, SIA menjadi sangat penting karena informasi akuntansi berperan dalam pengambilan keputusan manajemen, di antaranya:

1. Mendorong pihak manajemen dengan mengindikasikan kondisi yang mendukung langkah tertentu.

2. Menyediakan landasan untuk menentukan pilihan berbagai opsi tindakan yang ada.

Sistem informasi akuntansi menawarkan beragam keuntungan, termasuk penyediaan data yang tepat dan cepat, memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas inti dalam proses penciptaan nilai dengan cara efisien dan efektif, meningkatkan kualitas sambil menurunkan biaya produk serta layanan yang ditawarkan, memperbaiki efisiensi, meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan, memperkuat kolaborasi pengetahuan, dan menambah efisiensi di departemen keuangan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah untuk mendistribusikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang memerlukannya, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun yang dari luar. (Purba, 2023).

Sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas utama tidak hanya di dunia bisnis tapi juga dalam sektor publik. Salah satunya contoh organisasi dalam sektor publik adalah sekolah. Meskipun penerapan sistem informasi akuntansi untuk penggajian kurang optimal bisa diterima dengan total karyawan yang tidak begitu banyak, kondisi ini mulai menjadi masalah. Seiring dengan pertumbuhan organisasi, jumlah karyawan pun bertambah, sehingga sistem informasi akuntansi dalam penggajian yang tidak memadai kini sudah tak lagi sesuai (Purba, 2023)

Salah satu aspek penting dalam SIA adalah siklus penggajian, karena gaji adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan, manajer, dan pejabat tertentu dalam organisasi. Gaji berbeda dengan honorarium atau fee, yang diberikan kepada pihak eksternal seperti konsultan, pengacara, atau tenaga lepas yang tidak berada di bawah perintah langsung perusahaan. Sistem penggajian yang efektif memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang tepat serta sesuai dengan aturan perusahaan serta perundangan yang berlaku (Fadhilah et al., 2022)

Sistem akuntansi Penggajian merupakan suatu struktur yang terinterkoneksi di dalam sebuah perusahaan yang berperan untuk menyampaikan informasi mengenai biaya yang diperlukan oleh stakeholder perusahaan (Indrasti & Sulistyawati, 2021). Untuk menanggulangi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam penghitungan upah, sangat penting untuk menyusun sistem penggajian. Sistem

akuntansi untuk penggajian dibentuk oleh perusahaan guna memberikan penjelasan jelas tentang gaji, sehingga dapat dimengerti dan diterapkan dengan baik (Rosianie et al., 2022)

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Berdasarkan penelitian (Fadhilah et al., 2022):

1. La Midjan (1997): SIA adalah sistem pengelolaan data akuntansi yang melibatkan Koordinasi antar individu, perangkat, dan pendekatan dalam suatu organisasi yang terorganisir untuk menciptakan data keuangan dan manajerial.
2. Barry E. Cushing: SIA yaitu serangkaian sumber daya manusia serta modal yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi keuangan atau data lainnya yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan informasi. (Fadhilah et al., 2022)

Secara umum, SIA adalah sebuah sistem yang mengatur dokumen, arsip, dan laporan yang diselaraskan untuk menghasilkan data akuntansi yang diperlukan oleh manajemen saat mengambil keputusan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi terdiri dari:

1. Manusia – Individu yang menjalankan sistem serta melaksanakan berbagai tugas.
2. Prosedur – Merupakan serangkaian langkah untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan data institusi.
3. Data – Merupakan informasi mengenai aktivitas bisnis yang berlangsung dalam institusi.
4. Software – Digunakan untuk memproses data sehingga menjadi informasi yang berharga.
5. Teknologi Informasi – Termasuk komputer, perangkat keras, serta jaringan komunikasi.

Komponen ini bekerja sama untuk membuat SIA berjalan dengan baik dalam menciptakan informasi yang benar, terpercaya, dan sesuai waktu (Mudjahidin, 2004)

Siklus Sistem Informasi Akuntansi

SIA terbagi menjadi lima siklus utama yang saling terkait:

1. Siklus Pendapatan (Revenue Cycle) Aktivitas terkait pada penjualan barang maupun jasa serta penerimaan kas atas penjualan.
2. Siklus Pengeluaran (Expense Cycle) Aktivitas yang mencakup aktivitas pembelian dan pembayaran atas barang atau pun jasa untuk mendukung operasional perusahaan.
3. Siklus Produksi (Production Cycle) Aktivitas yang melibatkan tenaga kerja serta sarana produksi guna mengubah bahan baku menjadi produk jadi.
4. Siklus Sumber Daya Manusia / Penggajian (HRM/Payroll Cycle) Aktivitas yang membahas pengembangan, manajemen, dan kompensasi karyawan, termasuk sistem penggajian.
5. Siklus Buku Besar dan Pelaporan (General Ledger & Reporting) Aktivitas pemutakhiran rekening buku besar serta penyusunan laporan keuangan dan non-keuangan bagi manajemen serta pihak eksternal (Mudjahidin, 2004).

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama SIA ialah:

1. Memberikan informasi untuk penetapan keputusan manajemen.
2. Mempermudah pengelolaan perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang keuangan yang sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) bagi pihak internal dan eksternal.

4. Menjamin informasi yang disajikan tepat, dapat diandalkan, dan tersedia tepat waktu (Rudianto, 2012).

Siklus Penggajian

Siklus penggajian adalah proses penghitungan dan pembayaran gaji kepada karyawan. Sistem ini memastikan bahwa kompensasi diberikan sesuai dengan pekerjaan, jam kerja, aturan perusahaan, dan peraturan perundangan. Langkah-langkah dalam siklus penggajian antara lain:

1. Pengumpulan Data Karyawan, Informasi dasar seperti nama, alamat, identitas, dan kontak dikumpulkan dan disimpan dalam database.
2. Penghitungan Waktu dan Kehadiran, Menghitung jumlah jam kerja karyawan menggunakan absensi fisik atau sistem elektronik.
3. Penghitungan Gaji, Memperhitungkan gaji dasar, lembur, tunjangan, dan potongan.
4. Pemotongan Pajak dan Potongan Lainnya, Memperhitungkan pajak penghasilan, asuransi, dana pensiun, dan manfaat lain jika berlaku.
5. Pembayaran Gaji, Sistem menghasilkan slip gaji dan pembayaran dilakukan dengan transfer bank, cek, serta metode pembayaran lain sesuai kebijakan perusahaan (Kabila et al., 2023).

Siklus penggajian merupakan rangkaian aktivitas bisnis yang melibatkan proses pendataan tenaga kerja, pencatatan jam kerja, perhitungan gaji, pemotongan pajak, serta distribusi pembayaran kepada karyawan. Sistem ini membutuhkan pemrosesan informasi yang akurat karena berkaitan langsung dengan hak pekerja dan kewajiban perusahaan. Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa siklus penggajian merupakan bagian dalam sistem informasi akuntansi yang memproses data karyawan dari awal hingga akhir pembayaran, termasuk pengendalian internal untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam penggajian (Steinbart & Romney, 2015).

Setiap transaksi dalam siklus penggajian harus diposting ke akun terkait dalam buku besar agar saldo akun mencerminkan informasi keuangan secara benar. Proses pemindahan data transaksi ke buku besar menuntut sistem informasi yang dapat menjaga keutuhan data dan ketepatan waktu pencatatan. Menurut Gelinas, Dull, dan Wheeler, fungsi utama dari proses pemrosesan informasi pada buku besar adalah memastikan bahwa transaksi dicatat, diringkas, dan dilaporkan dengan akurat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial (Gelinas et al., 2018).

Pada tahapan penggajian dan pemberian upah diperlukan Banyaknya dokumen atau prosedur yang terlibat dalam pelaksanaan menunjukkan betapa krusialnya untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk Penggajian yang efisien dan efektif di setiap perusahaan. Dari pemikiran para pakar yang telah dibahas sebelumnya, dapat di simpulkan jika Sistem Informasi Akuntansi untuk Penggajian dan Pengupahan merupakan sebuah sistem yang dikembangkan guna mendapatkan informasi mengenai penggajian dan pengupahan di dalam struktur organisasi yang dibangun secara teratur dan sesuai dengan prosedur sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat (Sari et al., 2021).

Sistem Buku Besar dan Sistem Pelaporan

Sistem Pelaporan Keuangan dan Buku Besar memiliki peran yang sangat signifikan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Salah satu fungsinya yaitu untuk mengumpulkan serta mengelola informasi dari berbagai sumber, di mana setiap subsistem dalam siklus SIA menyediakan data terkait transaksi yang normal. Bendahara menyuplai informasi mengenai aktivitas keuangan serta investasi, sementara bagian anggaran menyajikan detail jumlah anggaran, serta kontroler mengelola ayat jurnal. Data yang diperoleh ini perlu dikelola serta disimpan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi beragam kebutuhan informasi serta permintaan dari pengguna

eksternal. Oleh karena itu, Sistem Pelaporan Keuangan dan Buku Besar harus dirancang mampu menghasilkan laporan dengan teratur dan dalam waktu nyata.

Aktivitas berlangsung dalam Sistem Pelaporan Keuangan dan Buku Besar mencakup: pembaruan buku besar, pencatatan ayat jurnal, penyusunan laporan keuangan, serta pembuatan laporan untuk manajemen. Proses pembaruan buku besar melibatkan dua entri jurnal dari dua sumber yang berbeda: sistem akuntansi dan bagian keuangan. Menurut teori, pembaruan Buku Besar dilakukan tiap kali transaksi berlangsung, namun pada umumnya, berbagai sistem akuntansi memperbarui Buku Besar melalui menyusun jurnal ringkas yang mengulas hasil dari semua transaksi terjadi dalam periode tertentu. Di sisi lain, bagian keuangan mencatat jurnal satu persatu untuk memperbarui Buku Besar berkenaan dengan transaksi yang tidak biasa, contoh pelaporan atau pelunasan utang, pembelian atau penjualan investasi, serta perolehan saham dari kas (Mudjahidin, 2004).

Fungsi Terkait Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian melibatkan sejumlah individu agar pengelolaan gaji tidak terpusat pada satu aspek saja. Adapun Fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian adalah:

1. Fungsi Sumber Daya Manusia, bertugas untuk menarik calon karyawan baru, melakukan seleksi terhadap pelamar, menentukan penempatan untuk pegawai baru, menyusun dokumen keputusan terkait besaran gaji dan upah, serta penanganan promosi, pergeseran jabatan, mutasi karyawan, dan pemecatan.
2. Fungsi Pencatatan Waktu, fungsi ini bertanggung jawab untuk mengelola data kehadiran seluruh karyawan di perusahaan, yang harus terpisah dari tugas operasional serta penyusunan daftar gaji maupun upah.
3. Fungsi Penyusunan Daftar Gaji, bertanggung jawab dalam menyusun daftar gaji yang mencakup pendapatan bruto yang menjadi hak setiap pegawai serta berbagai pemotongan berlaku selama periode penggajian.
4. Fungsi Akuntansi, fungsi ini mempunyai tanggung jawab untuk mendokumentasikan kewajiban yang muncul sehubungan pada gaji yang dibayarkan kepada karyawan (hutang gaji, hutang pajak, dan hutang pensiun).
5. Fungsi Keuangan, memiliki tugas menyiapkan cek untuk pembayaran gaji dan mencairkan cek di bank. Uang tunai yang diperoleh akan dimasukkan ke amplop gaji masing-masing karyawan dan kemudian diteruskan kepada pegawai yang berhak menerima (Liawan et al., 2021).

Dokumen Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam penggajian terdiri dari:

1. Dokumen yang Mendukung Perubahan Upah, Dokumen ini diterbitkan oleh bagian personalia dalam bentuk surat keputusan terkait dengan karyawan.
 - a. Surat untuk pengangkatan karyawan baru
 - b. Surat untuk kenaikan jabatan
 - c. Surat untuk penurunan jabatan
 - d. Surat pemberhentian sementara dari karyawan.
 - e. Surat mengenai perubahan besaran gaji Surat pemindahan tugas serta dokumen lain

2. Kartu Kehadiran, Kartu kehadiran ini dimanfaatkan oleh bagian pencatatan waktu untuk merekam jam kehadiran karyawan di perusahaan. Pencatatan ini dapat dilakukan melalui daftar hadir manual dan juga dapat menggunakan kartu kehadiran yang diisi oleh mesin pencatat waktu.
 3. Daftar Penggajian, Dokumen ini mencakup total gaji bruto setiap karyawan, yang di kurangi dengan potongan seperti PPh pasal 21, utang karyawan, iuran, serta lainnya.
 4. Rekapitulasi Daftar Gaji, Dokumen ini merupakan ringkasan dari gaji yang disusun berdasarkan daftar gaji. Pembebanan biaya tenaga kerja ini diatur oleh bagian akuntansi biaya menggunakan daftar ringkasan gaji.
 5. Surat Keterangan Gaji, Dokumen ini disusun oleh petugas daftar gaji bersamaan dengan penyusunan daftar gaji maupun melalui kegiatan yang terpisah. Dokumen berfungsi sebagai catatan untuk karyawan terkait rincian gaji yang diterima serta potongan yang menjadi kewajiban masing-masing karyawan (Liawan et al., 2021).
- Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem akuntansi penggajian terdiri dari beberapa prosedur yaitu sebagai berikut:
- a. Pencatatan Kehadiran
 - b. Pembuatan Daftar Gaji
 - c. Pembagian biaya gaji
 - d. Penyusunan Pengeluaran Kas
 - e. Pembayaran Gaji (Sondakh et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana aktivitas bisnis dasar serta operasi pemrosesan informasi dilakukan dalam siklus penggajian, buku besar, dan pelaporan keuangan perusahaan. Data yang dikaji bersumber dari literatur akuntansi, jurnal ilmiah, dan dokumen perusahaan hipotetis yang menggambarkan alur proses penggajian hingga pelaporan keuangan. Tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi aktivitas bisnis dasar yang berkaitan dengan siklus penggajian dan pencatatan akuntansi.
2. Analisis proses pemrosesan informasi dalam sistem akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pemindahan ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan.
3. Evaluasi hubungan antarproses dalam siklus penggajian terhadap keakuratan dan keandalan informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan SIA dalam Aktivitas Bisnis

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam:

1. Pengumpulan dan penyimpanan data aktivitas karyawan dan transaksi perusahaan.
2. Transformasi data diubah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian.
3. Menjamin keakuratan, keamanan, dan ketersediaan data sehingga informasi dapat.

Siklus Buku Besar dan Pelaporan

Siklus buku besar dan pelaporan meliputi:

1. Pemutakhiran rekening buku besar.
2. Penyusunan laporan ikhtisar hasil operasi perusahaan.
3. Interaksi dengan siklus lain dan pihak internal/eksternal, termasuk

- Transaksi reguler (pendapatan, pengeluaran, produksi, persediaan).
- Bagian keuangan (pendanaan serta investasi)
- Departemen anggaran (data anggaran).
- Kepala departemen keuangan (transaksi keuangan).

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Penggajian dan Pelaporan

1. Sistem informasi akuntansi mengintegrasikan semua siklus agar informasi keuangan dan manajemen tersedia secara real-time.
2. Mempermudah pengendalian dan pengawasan aktivitas bisnis dasar, termasuk penggajian, pembelian, dan produksi.
3. Menjamin kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal.
4. Memberikan informasi yang tepat, andal, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan jika dokumen yang digunakan pada proses penggajian sangat memenuhi prosedur yang diperlukan untuk mendukung pengendalian internal, karena dokumen yang disiapkan oleh perusahaan telah lengkap dan sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian. Setiap dokumen telah disusun oleh divisinya masing-masing. Dokumen yang berkaitan dengan perubahan gaji disusun oleh bagian kepegawaian, laporan kehadiran harian menggunakan mesin pencatat waktu, sedangkan laporan kehadiran lembur disusun oleh kepala produksi. Laporan gaji karyawan disiapkan oleh bagian keuangan, surat keterangan gaji atau slip gaji ditangani bagian keuangan, dan bukti pengeluaran kas dibuat oleh bagian keuangan (Amirah Yayang Insithar & M Muanas, 2018).

Efektivitas Pengendalian Internal pada Siklus Penggajian

Menurut hasil penelitian literatur review, keberhasilan siklus penggajian sangat erat terkait dengan penerapan Pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal untuk penggajian diterapkan guna menjamin bahwa remunerasi hanya diberikan kepada pekerja yang memenuhi syarat, dengan jumlah yang benar, dan pada saat yang sesuai. Pengendalian internal sangat penting melibatkan pembagian tugas antara fungsi sumber daya manusia, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia untuk mencegah kecurangan dan kesalahan pencatatan. Penggunaan daftar gaji, kartu kehadiran, dan bukti kas keluar yang lengkap dan bernomor urut tercetak meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses penggajian. Untuk memudahkan proses audit dan evaluasi internal, dokumen tersebut menjadi alat verifikasi yang dapat digunakan untuk menelusuri setiap transaksi penggajian.

Peran Teknologi Informasi dalam Mendukung Sistem Informasi Akuntansi

Dengan kemajuan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi sangat efektif, terutama dalam hal siklus penggajian dan pelaporan. Sistem absensi berbasis elektronik, perangkat lunak penggajian, dan sistem akuntansi terkomputerisasi memungkinkan bisnis memproses data dengan lebih cepat dan lebih akurat daripada sistem manual.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat mempercepat pemutakhiran buku besar, mengurangi kesalahan perhitungan gaji, dan meningkatkan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Data penggajian dapat dimasukkan secara otomatis ke buku besar akun yang relevan melalui sistem yang terintegrasi, yang memastikan bahwa semua subsistem akuntansi memiliki data yang sama. Teknik sistem informasi akuntansi meningkatkan produktivitas dan keamanan data. Akses yang terbatas,

kata sandi, dan pencatatan jejak audit mencegah orang yang tidak berwenang mengakses data keuangan bisnis.

Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Keuangan

Hasil diskusi menyatakan bahwa tingkat integrasi sistem informasi akuntansi sangat memengaruhi kualitas informasi keuangan. Informasi keuangan yang baik harus relevan, kredibel, mudah dipahami, dan tersedia tepat waktu. Integrasi siklus penggajian, buku besar, dan pelaporan memungkinkan perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang benar-benar menunjukkan keadaan keuangan mereka. Sistem informasi akuntansi yang efektif memungkinkan manajemen untuk menggunakan informasi keuangan untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengontrol biaya tenaga kerja, dan menyusun perencanaan dan anggaran di masa mendatang. Informasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar pertanggungjawaban kepada pihak eksternal, seperti investor dan pemerintah.

Keterkaitan Siklus Penggajian dengan Pengambilan Keputusan Manajemen

Siklus penggajian bukan hanya proses administrasi; itu juga berperan strategis dalam pengambilan keputusan manajemen. Ada kemungkinan untuk menggunakan data penggajian SIA untuk menilai efisiensi tenaga kerja, tingkat produktivitas karyawan, dan beban biaya sumber daya manusia terhadap biaya operasional umum perusahaan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa penentuan kebijakan kompensasi, promosi, dan pengendalian biaya lebih mudah dengan informasi penggajian yang akurat dan terorganisir. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi untuk mencatat transaksi tetapi juga memberikan informasi strategis yang membantu perusahaan terus berjalan dipercaya.

KESIMPULAN

Buku besar, pelaporan keuangan, dan siklus penggajian adalah beberapa contoh manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi bisnis. Dengan integrasi manusia, prosedur, perangkat lunak, dan teknologi informasi, perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat, andal, dan tepat waktu. Siklus penggajian dirancang dan dijalankan dengan baik menunjukkan pengendalian internal yang lebih baik. Proses pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, dan pemisahan fungsi antar divisi yang jelas dapat mencegah kecurangan dan kesalahan penggajian. Kinerja perusahaan secara keseluruhan meningkat karena karyawan lebih termotivasi dan lebih produktif karena pembayaran gaji yang tepat.

Siklus penggajian yang dirancang dan dijalankan dengan baik telah menunjukkan bahwa pengendalian internal perusahaan lebih efektif. Kesalahan penggajian dan kecurangan dapat dihindari dengan prosedur pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, dan pemisahan fungsi antar divisi yang jelas. Kinerja perusahaan secara keseluruhan meningkat karena karyawan lebih termotivasi dan lebih produktif karena pembayaran gaji yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Yayang Insithar, & M Muanas. (2018). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN Amirah Yayang Intishar & Muanas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2).
- Fadhilah, N., Fuadah, N., & Nurdian, T. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Penggajian dan Sumber Daya Manusia di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). *SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1–14.
<https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/97/105>
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2018). *Accounting Information System*.
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam*

- Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal*. 19(2), 65–79.
- Kabila, N. A. S., Ode, F., Labiru, D., Maulia, A., Masihuwey, R. H., Denis E. S., S., Sallatalohy, N. S., Uniplaita, P. A., & Huwat, F. I. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada Usaha Mebel Ayu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 248–261. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.513>
- Liawan, C., Pangkerego, C., & Aroi, S. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian Politeknik Saint Paul Sorong: Payment Cycle Accounting Information System. *Jurnal Pitis AKP*, 1–9.
- Mudjahidin, M. (2004). Siklus Bisnis Pada Sistem Informasi Akuntansi. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 93–100. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v3i2.a261>
- Purba, I. O. N. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Sdn 019 Air Hitam Pangean. 363–375.
- Roagave L. Toruan, Aprilia Lerrech, Wd. Utami Wardani, Muhamad Alif Syah Ingratubun, Era Sianipar, Bryan Freyl Z. Manihuruk, Dian Ma'ruf, Nathalia Putri Salamahu, & Sri Wahyuni Ngabalini. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Pada Umkm Il Bengkel. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(3), 243–254. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.435>
- Rosianie, A. F., Lailani, E. O., & Ramadhan, D. A. (2022). Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pt Xyz. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no2.269>
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- Rumengan, R., Elim, I., & Runtu, T. (2024). Evaluasi Sistem Akuntansi untuk Proses Penggajian pada Perusahaan Pengalengan Ikan PT Deho Canning Company Bitung. *Emba*, 12(1), 453–461.
- Sari, L. F., Sudarman, & Kusuma, S. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern. *Cakrawala Informasi*, 1(1), 1–14.
- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- Steinbart, P. J., & Romney, M. B. R. (2015). *ACCOUNTING INFORMATION SYSYSTEM*.